



Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Berbasis Internet Dalam Mendukung Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips Sma Nasional Malang

Tessa Agryani S
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the intensity of the use of internet-based mobile communication tools in supporting economic learning of 10th grade social science students at Malang National High School in class and at home, the positive and negative impacts of using mobile phones. Data were collected by interviewing 7 informants and then analyzed by qualitative descriptive techniques. The results of the study of the intensity of the use of cellphones by students at the Malang national high school were high, because the presence of cellphones could be used as additional literature in learning activities. The positive impact caused by the use of mobile phones is as a medium of communication, information media, learning media and entertainment media. The negative impact of the intense use of gadgets is that it creates addiction, decreased vision and forgets about tasks because they are busy playing social media.

Keywords: internet-based mobile phones, economic learning, students, high school

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas penggunaan alat komunikasi bergerak berbasis internet dalam mendukung pembelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri Malang di kelas dan di rumah, dampak positif dan negatif penggunaan *handphone*. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai 7 informan kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil kajian intensitas penggunaan *handphone* oleh siswa di SMA Negeri Malang tergolong tinggi, karena keberadaan *handphone* dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dalam kegiatan pembelajaran. Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan *handphone* adalah sebagai media komunikasi, media informasi, media pembelajaran dan media hiburan. Dampak negatif dari penggunaan gadget yang intens adalah menimbulkan kecanduan, penurunan penglihatan dan lupa akan tugas karena sibuk bermain media sosial.

Kata kunci: *handphone* berbasis internet, pembelajaran ekonomi, siswa, SMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat salah satunya yaitu dengan berkembangnya *handphone*. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi. *Handphone* adalah salah satu alat komunikasi yang sering dipakai dan memiliki banyak fitur dalam proses pengoperasiannya yang dapat terhubung dengan internet. Keberadaan *handphone* sangat memudahkan manusia untuk melakukan komunikasi dengan jarak yang jauh. Fitur yang ada didalam *handphone* juga bisa menghubungkan dengan internet yang dimana bisa mengakses informasi apapun yang diinginkan secara lengkap. Saat ini perkembangan alat komunikasi di Indonesia berkembang sangat pesat. Ada beberapa merek *handphone* dengan fitur yang berbeda-beda dan menarik yang diantaranya adalah Iphone, Oppo, Samsung, Vivo, Xiaomi dan lain sebagainya. Mayoritas *handphone* menggunakan sistem operasi yang berbasis android. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dirancang dan digunakan untuk perangkat seluler layar sentuh seperti *handphone*. Perkembangan *handphone* sangat berkembang pesat seiring dengan



meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat. Seiring dengan hal tersebut, maka harga sebuah *handphone* juga sangat beragam, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Di zaman yang modern sekarang, *handphone* bukan lagi sesuatu barang mewah dikarenakan hampir seluruh masyarakat Indonesia memilikinya.

Selain dunia komunikasi yang berkembang pesat, dunia pendidikan juga ikut berkembang pesat. Peran guru juga tetap sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan siswi di sekolah. Pertama, guru merupakan pendidik dan panutan bagi para peserta didiknya serta di lingkungannya. Kedua, guru sebagai pengajar dimana setiap kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi dengan beragam faktor yang didalamnya mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, keterampilan guru didalam berkomunikasi. Ketiga, guru sebagai sumber belajar. Dimana peran guru sebagai sumber belajar yang akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga pada saat siswa bertanya sesuatu hal yang berkaitan dengan materi, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami.

Dizaman yang modern sekarang, dengan semakin berkembangnya *handphone* maka hampir beberapa sekolah memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa *handphone* ke sekolah. Di kelas pun dengan adanya *handphone* dapat membantu sebagai tambahan literatur. Dan terkadang ada guru yang mengizinkan peserta didiknya megoperasikan *handphone* selama kegiatan belajar berlangsung. Tetapi, dengan diberi kebebasan tersebut, menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan *handphone* di kalangan pelajar yaitu banyak ditemui siswa sedang asyik mengoperasikan *handphone* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Siswa justru asyik mengoperasikan *handphone* untuk sekedar bermain game, membuka media sosial, dan mendengarkan musik sehingga melupakan tujuan awal mereka yaitu untuk belajar misal mencari informasi tambahan mengenai tugas yang diberikan oleh guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan November 2019 -Januari 2020 di Sma Nasional Malang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk melakukan analisis observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu untuk menggali, memahami, dan menjelaskan arti fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan perilaku penggunaan *handphone*. dan dampak positif juga negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *handphone* tersebut. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa kelas x ips Sma Nasional Malang yang menggunakan *handphone* ketika belajar. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan 6 informan siswa dan 1 informan tambahan yaitu guru ekonomi kelas X Ips . Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara memberikan angket untuk orang tua informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Berbasis Internet Dalam Mendukung Pembelajaran Ekonomi

Intensitas merupakan kadar keseringan seorang siswa dalam melakukan suatu hal. Dalam penelitian ini intensitas penggunaan *handphone* merupakan kadar keseringan siswa dalam menggunakan *handphone* untuk berbagai macam fungsi dan tujuan. Dari 6 informan yang telah diwawancarai, intensitas penggunaan *handphone* terdiri dari 3 kategori: yaitu



kategori tinggi dan rendah. Kategori tinggi yaitu dengan waktu pemakaian selama 10-11 jam. Sedangkan kategori rendah yaitu dengan waktu pemakaian selama 2 jam. Mereka menggunakan *handphone* untuk mengerjakan tugas dan juga sebagai tambahan literasi. Tetapi terkadang mereka menggunakan *handphone* untuk menghilangkan rasa bosan dengan membuka sosial media atau bermain game. Sesuai dengan pernyataan dari informan 1 yaitu “biasanya make *handphone* sehari itu sekitar 10 jam buat buka *facebook*, *whatsapp* sama *instagram*” pernyataan tersebut sesuai dengan teori dari (Mustainah, 2018) “salah satu manfaat tambahan dari *handphone* yaitu sebagai alat penghilang stress. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa *handphone* sudah memiliki *feature* yang lengkap seperti Mp3, video, kamera, permainan dan layanan internet. Sehingga *feature* tersebut dapat dijadikan seseorang untuk menghilangkan stress.” Selain untuk membuka sosial media, ketika mengerjakan tugas pun mereka menggunakan *handphone* yang terhubung dengan internet sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerjakan tugasnya. Seperti pernyataan dari informan 5 yaitu “iya bergantung tapi membantu buat cari materi yang dicari.” Sesuai dengan teori dari K. Elfan (2008) “seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui *handphone* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, ilmu pengetahuan umum, agama dan tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.” Ada salah satu informan yang termasuk dalam kategori rendah dalam menggunakan *handphone*. Termasuk kategori rendah karena hanya menggunakan *handphone* seperlunya saja dan perkiraan menggunakan *handphone* selama 2 jam. Sesuai dengan pernyataan informan 2 yaitu “sehari make *handphone* sekitar 2 jam sama biasanya buat buka *whatsapp* sama browsing tadi.” Informan 2 hanya menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi melalui *whatsapp* dan juga untuk browsing dalam mengerjakan tugas. Dengan diperbolehkannya *handphone* untuk dibawa ke sekolah memudahkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan orangtua atau saudara lainnya. Sesuai dengan teori menurut Uswatun (2011) bahwa “pengetahuan manusia semakin luas & maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirimkan melalui pos. Sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan *handphone*.”

Penggunaan *handphone* oleh siswa yaitu sebagai hiburan, sebagai alat komunikasi dan siswa dapat menggunakan internet untuk mencari tugas rumah, berita, mengakses media sosial yang dimiliki oleh siswa dan informasi lainnya. Namun tidak semua siswa menggunakan *handphone* hanya untuk hiburan. Siswa juga dapat menggunakan *handphone* untuk mencari materi pelajaran ketika di sekolah, atau untuk mencari tugas yang diberikan guru. Hampir sebagian besar siswa pasti memiliki berbagai akun sosial media. Dari sosial media tersebut siswa dapat berkomunikasi dengan teman-temannya untuk membicarakan pelajaran di sekolah. Namun pada hasil pada hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas X SMA Nasional Malang tentang penggunaan *handphone*, tidak ada siswa yang menggunakan *handphone* hanya untuk belajar karena mereka memiliki berbagai aplikasi yang menarik pada *handphone* yang dimilikinya. Sesuai dengan teori Istifadah (2018) bahwa “kemajuan teknologi yang sangat pesat menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana.” Salah satu alat komunikasi yang sering digunakan di Indonesia saat ini adalah *handphone*. Dimana *handphone* memberikan dampak yang begitu besar dalam kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut oleh masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Kemajuan teknologi seperti *handphone* semakin



marak dikalangan masyarakat mulai dari kalangan bawah sampai atas bisa menikmati *feature* yang ada di dalamnya seperti halnya internet.

Dampak Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Berbasis Internet Pada Proses Dan Hasil Pembelajaran

Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja. Mereka banyak berinteraksi dengan menggunakan *handphone* lewat sosial media tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *handphone* itu sendiri. Dampak negatif dan positif dari penggunaan *handphone* dapat kita lihat dari kegiatan belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah. *Handphone* sangat bermanfaat jika penggunaannya dapat digunakan dengan baik dan tidak menggunakan *handphone* secara berlebihan. Sesuai dengan pernyataan informan 1 yaitu “kalo manfaatnya lebih mudah mencarinya, simple, cepet sama lebih efektif untuk mencari informasi terus kalo tanya-tanya langsung keluar, gak cari-cari lagi.” Dengan *handphone* memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas karena *handphone* yang terhubung dengan internet akan memudahkan kita untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia atau informasi yang kita inginkan secara mendetail. Sesuai dengan teori Saputra (2017) ada beberapa dampak positif dari internet, sebagai berikut: “Dapat dengan mudah memperoleh informasi yang aktual dan jelas dalam waktu singkat, dapat dengan mudah bergaul dan berkenalan dengan orang lain untuk menambah relasi, dapat menggunakan berbagai macam hiburan, game, dan sebagainya, dapat lebih mudah untuk mengirimkan data atau pesan melalui jejaring sosial atau email dan lain-lain.” Dampak positif selanjutnya yaitu memudahkan untuk berkomunikasi seperti yang diungkapkan oleh informan 2 yaitu “sehari make *handphone* sekitar 2 jam sama biasanya buat buka whatsapp sama browsing tadi.” Informan 2 hanya menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan orangtua untuk antar jemput sekolah. Sesuai dengan teori Hasanah & Kumalasari (2015) yaitu “Tidak dipungkiri bahwa *handphone* dapat memberikan keuntungan, diantaranya yaitu efisiensi waktu dalam berkomunikasi dan mencari informasi. Seseorang dapat menjalin komunikasi dengan siapa saja tanpa harus menunggu waktu yang lama, cukup dengan hitungan menit seseorangpun dapat berkomunikasi langsung dengan orang lain tanpa harus diketahui oleh orang lain (privat). Dampak positif yang bisa dirasakan dari penggunaan *handphone* selanjutnya yaitu *handphone* bisa sebagai media pembelajaran. Dengan banyaknya tugas yang diberikan untuk peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas. *Handphone* dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan bantuan internet yang sudah tersedia di *handphone*. Jadi, siswa dengan mudah dapat belajar melalui internet dengan memanfaatkan *handphone* tersebut. Peserta didik kelas X IPS SMA Nasional Malang dapat mencari tugas yang diberikan oleh guru ketika kurang mengerti untuk mengerjakan tugas dengan mencari materi yang tidak dimengerti melalui *handphone*. Tetapi dengan adanya *handphone* bukan berarti siswa tidak lagi belajar dengan buku, justru dengan adanya *handphone* dapat menjadi literasi tambahan dalam kegiatan belajar sehingga membuat peserta didik semakin mudah untuk memahami materi. Sesuai dengan pernyataan dari informan 3 yaitu “iya paham, sama materi yang dijelasin guru paham terus kan itu coba nyari-nyari di google terus saya baca lagi ya makin paham sama lebih cepet nyari informasinya daripada dibuku, tapi kalau dibuku itu kan kita sambil nyari-nyari sambil dapet ilmu baru tapi kalau di google kan kita langsung nyarinya langsung ketemu jawabannya gitu.” Hal ini sesuai dengan teori K. Elfan (2008) “Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui *handphone* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, ilmu pengetahuan umum, agama dan tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.” Sehingga dengan begitu baik buku ataupun keduanya merupakan literasi yang mendukung dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di rumah.



Selain dampak positif, penggunaan *handphone* juga menimbulkan beberapa dampak negatif dalam kegiatan belajar, seperti membuat peserta didik malas belajar seperti yang diungkapkan oleh informan 1 yaitu “tapi kalo dampak negatifnya jadi kecanduan terus sering males soalnya kalo ada whatsapp ya ke whatsapp dulu.” Terlalu asik memainkan *handphone* bisa membuat peserta didik kecanduan sehingga menyebabkan mereka menjadi malas belajar. Sesuai dengan teori Uswatun (2011) bahwa “anak-anak yang sudah memiliki candu terhadap *handphone*, maka setiap saatnya hanya akan bermain *handphone* secara terus menerus. Mereka tidak lagi berpikir pada hal yang lain.” Bagi mereka *handphone* merupakan teman setia yang setiap kemana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa *handphone* di genggamannya. Dampak negatifnya yang selanjutnya yaitu mengganggu konsentrasi belajar, dengan banyaknya notifikasi dari sosial media dapat membuat fokus menjadi terganggu dan membuat mereka menjadi lebih tertarik untuk bermain sosial media daripada mengerjakan tugas. Sesuai dengan pernyataan dari informan 7 yaitu “ya itu tadi fokusnya agak terpecah, terdiskraksi kadang buka yang lain-lain walaupun ngga buka sosmed atau yang lain hal yang mereka lakukan kadang selfie.” Hal ini sesuai dengan teori Helmi (2017) bahwa “konsentrasi adalah tingkat perhatian seseorang terhadap sesuatu, dalam konteks belajar berarti tingkat perhatian siswa terpusat terhadap segala penjelasan atau bimbingan yang diberikan guru.” Seperti sebagaimana mestinya peserta didik harus memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Ataupun ketika mengerjakan tugas menggunakan *handphone* jika ada notifikasi dari sosial media untuk sebaiknya sementara waktu diabaikan dulu dan lebih baik untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu. Dampak negatif yang dirasakan selanjutnya yaitu merusak mata, terkadang ada peserta didik yang merasakan mata lelah dan perih saat melihat *handphone*. Terlebih lagi apabila mereka menggunakan *handphone* dalam waktu yang lumayan lama. Sejalan dengan pernyataan dari informan 5 yaitu “menjadikan mata minus, pusing kalo berlebihan sama kecanduan.” Tidak mengherankan sebenarnya, karena ketika mata diajak terus-menerus fokus pada benda kecil mata akan kering dan di tingkat paling ekstrim bisa menderita infeksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan istilah untuk mendefinisikan segala sesuatu atau peralatan teknologi yang mampu memberi kemudahan bagi seseorang untuk membuat, mengubah, menyimpan atau bahkan menyebarkan informasi terhadap satu sama lain salah satunya adalah *handphone*, dimana fungsi *handphone* sebagai alat komunikasi merupakan salah satu dari produk iptek yang canggih dewasa ini. Hal ini dikarenakan *handphone* mampu untuk mengakses informasi yang ada di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang relatif singkat dan hampir bersamaan serta biaya yang relatif murah. Penggunaan *handphone* yang berlebihan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan menjadi bergantung dengan *handphone*. Karena ada beberapa siswa untuk mengatasi kebosanan mereka menjadikan *handphone* untuk menghilangkan rasa bosan tersebut dengan bermain sosial media ataupun mendengarkan musik. Penggunaan *handphone* yang berlebihan sangatlah tidak baik karna akan menyebabkan mereka menjadi lupa dengan lingkungan sekitar dan hanya terfokus dengan *handphone* mereka saja. Tetapi, dengan adanya *handphone* dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. *Handphone* bisa sebagai tambahan literasi sehingga memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Dalam kegiatan belajar siswa dengan menggunakan memberikan dampak positif juga mempunyai dampak negatif. Semua itu akan berdampak baik atau buruk kepada kita tergantung kepada si pemakai *handphone*. Dampak positifnya yaitu dapat digunakan sebagai media informasi, komunikasi dan media pembelajaran. Sedangkan dampak negatifnya yaitu



dapat mempengaruhi perilaku peserta didik, membuat peserta didik malas belajar dan mengganggu konsentrasi belajar. Tetapi ketika guru memperbolehkan siswa dan siswinya menggunakan *handphone* ketika pembelajaran berlangsung, guru harus tetap mengawasi siswa dan siswinya agar mereka tetap fokus untuk mengerjakan tugas. Karena *handphone* bisa menjadi tambahan literasi dalam kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memberi kebijakan atas penggunaan *handphone* dengan cara saat berada dalam lingkungan sekolah memberi pengawasan kepada seluruh warga di sekolah agar tercipta peserta didik pintar dan tepat yang menggunakan kemajuan teknologi tetap dengan dasar, nilai-nilai moral bangsa Indonesia. Serta untuk menyediakan fasilitas internet yang baik dan cepat dan pendidikan dalam menggunakan internet dengan baik, sehingga dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mereka terhadap informasi yang baik. Dan membangun kemandirian mereka untuk mendapatkan informasi yang baik dan berguna

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengendalikan penggunaan *handphone* oleh peserta didik yang dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas dengan cara mengontrol interaksi sosial antara peserta didik dan lingkungannya. Pengawasan terhadap penggunaan *handphone* adalah sangat penting untuk mengetahui dan mengarahkan remaja kepada hal yang positif. Karena semua sarana tersedia di *handphone* dan tidak menutup kemungkinan remaja tergiring kepada hal-hal yang negatif.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua mengontrol belajar siswa dalam penggunaan *handphone* saat belajar di rumah juga mengarahkan siswa untuk mencari hal-hal positif di *handphone* yang mereka gunakan. Sehingga anak-anak dapat menggunakan *handphone* dengan tepat dan baik, maka sebaiknya mereka dibekali dengan keamanan kepribadian sehingga mereka tidak menggunakan *handphone* kepada hal-hal yang dapat merugikan mereka. Dan hal ini dapat dilakukan oleh orangtua sejak anak-anak usia dini.

4. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar, dan sadar akan waktu dimana dan kapan harus menggunakan *handphone*. Menjadi generasi penerus bangsa yang pintar, tepat dan berkembang secara dinamis namun tetap berdasarkan nilai-nilai dan norma bangsa Indonesia. Dan juga lebih bijaksana dalam penggunaan *handphone* untuk mengakses materi pelajaran. Pengetahuan dasar dalam mengaplikasikan dan mencari informasi adalah penting dan membantu remaja untuk menemukan sumber-sumber informasi yang baik dan sehat, serta berguna untuk mengembangkan kepribadian mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfianto, Dani Gita. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Qur'an Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di Smk Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017" (Online)
<http://eprints.walisongo.ac.id/7438/> diakses 05 September 2019
- Aziz, Muchlis. Nurainiah. 2018. "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara" Vol.4, No.2 Dari



- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PMI/article/download/4204/2735>
diakses 25 November 2019
- Badriah, Siti. 2017. “*Fungsi Handphone Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*” Vol.6, No. 3 Dari
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-aun927f710ecdfullpdf>
diakses 03 Desember 2019
- Barnawi dan Arifin, Muhammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Choirunnisa. 2012. “*Dampak dan Pengaruh Bagi Pengguna Smartphone*” (Online)
<http://chochoirunnisa.wordpress.com/2012/12/14/dampak-dan-pengaruh-bagi-pengguna-smartphone/> diakses tanggal 01 Desember 2019
- Chusna, Puji Asmaul. 2017. “*Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*” Vol. 17, No. 2 Dari
<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/842/586> diakses 03 November
- Company, Nielsen. 2017. “*Perkembangan Pasar Handphone di Indonesia dari Tahun 2005-2010*. (Online)
<http://www.google.com/amp/s/tenojurnal.com/amp/> diakses 3oktober 2019
- Dagun. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius
- Destiana. 2019. “*Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (Smartphone) Dalam Pendidikan Industry 4.0*” Dari
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2528/2342>
diakses 04 November 2019
- Dewi, Noviana. Stefanus Khriemasagung Trikusumaadi. 2016. “*Bahaya Kecanduan Internet Dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Karakter Kerja Sama Pada Mahasiswa*” Vol. 43, No.3 Dari
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/download/16829/15822> diakses 03 Desember 2019
- Effendy, Onong Uchjana. 1997. “*Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*” Bandung: Remaja Rosdakarya
- Enterprise, Jubilee. 2010. “*Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula*” Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Fadilah, Ahmad. 2011. “*Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan.*” (Online)
<https://text-id.123dok.com/document/4yr3pw78y-sejarah-perkembangan-manusia-berkomunikasi.html> diakses 03 Februari 2020
- Fahriantini, Eva. 2016. “*Peran Orangtua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Blackberry Messenger Di Al Azhar Syifa Budi Samarinda*” Dari
<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2707> diakses 06 November 2019
- Gifary, Sharen. Iis Kurnia N. 2015. “*Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi*” Vol. 12, No. 2, Dari
<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1472> diakses 25 Oktober 2019
- Greadler, Margaret E. Bel. 1994. *Belajar dan Membelajarkan (Terjemah)*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada



- Halim, Nurdin Abd. 2015. "Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman" Vol. 26, No. 3, Dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/1270> diakses 20 Oktober 2019
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hasanah, Nur. Dyah Kumalasari. 2015. "Penggunaan Handphone Dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa Smp Mubammadiyah Lamuk Sulawesi Tengah" Vol.2, No.1 Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/4613> diakses 20 Oktober 2019
- Helmi, Nur Afni Agustina. 2017 "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru" Vol. 10, No. 01 Dari <http://ejournal.uay.ac.id/index.php/pah/issue/download/4/pdf04> diakses 15 Oktober 2019
- Horrigan, John B. 2002. "New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the Net's Future" (Online) http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf. diakses 01 Januari 2020
- Iskandar. 2009. "Panduan Lengkap Internet" Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Istifadah, Rahma. 2018. "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di Sma Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan" Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung diakses 07 Desember 2019 diakses 07 Desember 2019
- Jauhar, Aldi Atwinda. Nurist Surayya Ulfa.dkk. 2015 "Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Komunikasi Orangtua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak" Vol. 3, No. 3, Dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksionline/article/download/8866/8616> diakses 11 November 2019
- Juju, Dominikus, Feri Sulianta. 2010. *Hitam Putih Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kartono, K. 1987. "Kamus Psikologi" Bandung : Pioner Jaya
- K, Elfan Rahardian. 2008. "Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar SMA Di Surabaya" Dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ln5ba2011865full.pdf> diakses 24 Oktober 2019
- Krisnawati, Ester. 2015. "Pola Penggunaan Internet Oleh Kalangan Remaja Di Kabupaten Semarang" Dari <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/download/50/45> diakses 01 Oktober 2019
- Lestari, Pratiwi Puji. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar Ips Kelas Vii B Di Smp Negeri 1 Ngemplak Tabun Ajaran 2012/2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses 01 Februari 2020
- Lutfiana, Lia. 2018. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi Hp Android Terhadap Akhlak*



- Sosial Di Sekolah Siswa Smk Ma'arif Nu 01 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo. Diakses 24 Oktober 2019
- Marpaung, Junierissa. 2018. "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan" Dari <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1521/1107> diakses 03 Februari 2020
- Musdalifah, Novi Indriani. 2017. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda" Dari <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/download/389/237> diakses 03 November 2019
- Mustainah , Septy Siti. 2018. "Survey Tentang Penggunaan Handphone Dalam Aktivitas Belajar Siswa MI Se-Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar" (Online) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8334/> diakses 06 Oktober 2019
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2007. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Jakarta: Balai Pustaka
- Purwita, Dian Anggun. 2017. *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Brawijaya Smart School (BSS) Malang*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Diakses 21 Agustus 2019